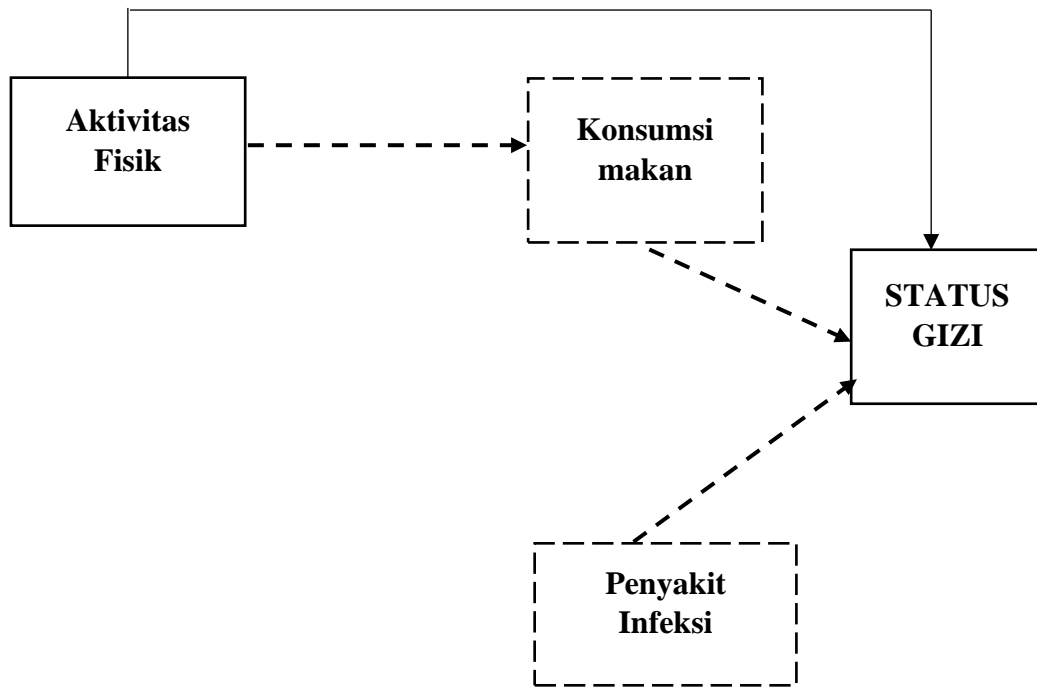


BAB III

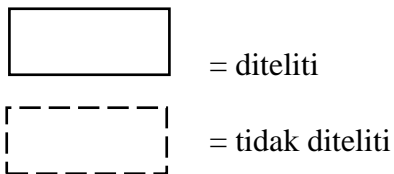
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Adapun hubungan antar variabel yang dikaji dalam penelitian ini dapat disajikan dalam kerangka konsep seperti gambar 1.



Gambar 1.
Kerangka Konsep



Penjelasan :

Status gizi di pengaruhi oleh faktor secara langsung yaitu penyakit infeksi dan konsumsi makan. Namun faktor ini tidak diteliti. Sedangkan status gizi juga dipengaruhi oleh faktor secara tidak langsung seperti aktifitas fisik. Semakin tinggi aktivitas fisik maka status gizi yang dimiliki semakin baik. Sebaliknya, semakin rendah aktivitas fisik yang dilakukan maka kemungkinan status gizinya semakin buruk. Dalam penelitian ini diteliti lebih detail mengenai status gizi dan aktivitas fisik pada anak SD.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Jenis Variabel

Dalam penelitian ini ada 2 jenis variabel, yaitu:

- a) Variabel bebas (independent variable) : Aktivitas fisik
- b) Variabel terikat (dependent variable) : Status gizi

2. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional (DO) variabel yang dikaji dalam penelitian ini secara lengkap disajikan pada tabel 4.

Tabel 4
Definisi Operasional Perbedaan Status Gizi Berdasarkan Aktivitas Fisik Pada Anak SD Di SDN 5 Sanur Denpasar Bali

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Status Gizi	Keadaan sampel atau subyek berdasarkan standar antropometri $IMT = \frac{BB (kg)}{(TB)(m^2)}$ kemudian dibandingkan dengan Z-Score	a) Menimbang BB dengan timbangan electronic scale dengan ketelitian 0,1 kg b) Mengukur TB menggunakan microtoice stature meter dengan ketelitian 0,1 cm c) Menghitung umur berdasarkan tanggal lahir bulan penuh	1) Gizi buruk : <-3 SD 2) Gizi kurang : -3 SD sampai dengan <-2 SD 3) Gizi baik : -2 SD sampai dengan 1 SD 4) Gizi lebih : >1 SD sampai dengan 2 SD 5) Obesitas : >2 SD (PMK No. 2 Tahun 2020)	Ordinal
Aktivitas Fisik	Kegiatan fisik yang dilakukan oleh sampel dalam satu hari. Selanjutnya nilai PAL (<i>Physical Activity Level</i>) atau tingkat aktivitas fisik	Wawancara menggunakan kuisisioner	Dikategorikan menjadi 5: 1. Sangat ringan: <1,4 2. Ringan: 1,40 – 1,69 3. Sedang: 1,70 – 1,99 4. Berat: 2,00 – 2,40 5. Sangat berat: >2,40	Ordinal

digunakan
untuk menilai
lamanya
aktivitas fisik
sampel.

(FAO/WHO/UNU,
2001)

C. Hipotesis

1. H₀ tidak ada perbedaan status gizi berdasarkan aktivitas fisik
2. H_a ada perbedaan status gizi berdasarkan aktivitas fisik